

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna diantara sekian banyak ciptaannya, makhluk ciptaan yang menarik, yang dapat mengidentifikasi apa yang dilakukannya. Tetapi tidak dapat mengetahui dengan cara bagaimana dapat melakukan hal tersebut, banyak usaha yang dilakukan oleh manusia dalam upaya mengembangkan dirinya dari usaha yang sangat sederhana hingga usaha yang begitu kompleks. Sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain

Disisi lain, seluruh proses kehidupan manusia selalu dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan terhadap berbagai macam-macam perubahan, untuk dapat mengatasi dan menjalani perubahan itu maka manusia dituntut untuk mempunyai cara penyesuaian diri dan sosial yang baik, setiap orang pasti harus membuat keputusan, apabila menghadapi suatu hal demi diri dan hidupnya, dengan segala keterbatasan dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Peran Pemerintah pada setiap dinas dapat dibentuk unit pelaksana teknis dinas dengan Peraturan Kepala Daerah sesuai dengan kebutuhan. Untuk melaksanakan sebagai tugas Dinas Sosial dibidang sosial khususnya rehabilitasi sosial dibentuk unit pelaksana teknis dinas panti rehabilitasi sosial pada Dinas Sosial Kota Surabaya.

Liponsos Surabaya bertujuan menampung, mengasuh, memelihara dan mendidik seseorang baik yatim, piatu maupun dhuafa' terlantar agar menjadi orang yang baik, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cinta tanah air, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Penerapan pendidikan yang diberikan liponsos keputih memiliki perbedaan-perbedaan dengan liponsos yang lainnya misalnya aktif mengikut sertakan dalam perlombaan-perlombaan yang ada diluar liponsos keputih (lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan dan lain-lain), dua minggu sekali diadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat sekitar, bertujuan mendidik agar percaya diri dan tidak minder dalam bergaul dengan lingkungan masyarakat, memberikan pendidikan keterampilan seperti menjahit, tata boga, desainer dan lain-lain untuk menyiapkan agar menjadi manusia yang tegar, terampil dan hidup mandiri.

Perilaku prososial mutlak diperlukan bagi individu, hal ini juga dibutuhkan di Liponsos (Lingkungan Pondok Sosial) Surabaya yang mempunyai perbedaan latar belakang, mulai dari keluarga yatim, piatu, dhuafa' (tidak mampu), mereka memerlukan kebahagiaan pada masa kanak-kanak dan pada masa kehidupan selanjutnya

Penghuni Liponsos tidak hanya membutuhkan materi akan tetapi juga membutuhkan kasih sayang, butuh adanya sosialisasi serta penyesuaian sosial dengan orang lain. Dengan keterlibatan orang tua dan masyarakat secara aktif sebagai pemberi perhatian, dan penerimaan masyarakat akan mudah bersosialisasi, serta penyesuaian sosial, misalnya tidak merasa seperti ada orang tua, lingkungan sangat asing bagi dirinya, kurang percaya diri dan perasaan

minder bila bertemu dengan orang lain. Hal ini akan merasa kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan fisik dan sosial. Sehingga belum dapat memenuhi kriteria dan penyesuaian sosial yang baik, sebaliknya apabila penghuni Liponsos diberikan perilaku prososial yang positif seperti merasa nyaman pada lingkungannya dapat menjalin komunikasi yang harmonis, merasa mendapatkan kasih sayang, maka akan mampu memenuhi kriteria dari penyesuaian sosial yang meliputi kemampuan menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap peranannya dalam kelompok sosial secara baik.

Berbagai penerapan pendidikan yang diberikan diliponsos seperti menanamkan aqidah yang benar sesuai dengan tuntunan alqur'an dan hadist, menciptakan kedisiplinan yang penuh kesabaran, belajar menghargai orang lain, belajar berkata yang manis, dan ramah terhadap orang lain. Bila ada masalah tidak mengambil tindakan sendiri, melainkan segera melapor kepengurus, membimbing berakhlakul karimah, mendidik menjadi hidup yang lebih mandiri di tengah-tengah masyarakat, mendidik dan memberikan kasih sayang sesama teman atau orang yang ada disekitarnya, menghantarkan untuk memperoleh kebahagiaan didunia sampai diakhirat

Liponsos juga dapat meletakkan perilaku prososial yang positif dengan penerapan penerapan pendidikan yang diberikan seperti kegiatan-kegiatan untuk masyarakat, dibawa aktif terjun pada masyarakat (kegiatan bakti sosial, pengajian, aktif dalam perlombaan, praktek tata boga dengan masyarakat, menerima baik belajar bersama dengan orang diluar liponsos, kerja bakti bersama masyarakat dan lain lain), jadi liponsos tidak hanya menerima bantuan saja dari masyarakat

melainkan juga dapat memberikan kontribusi yang positif, dengan aktif terjun pada kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat

Dari uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya perilaku prososial, terutama dalam mengatasi masalah lingkungan sosial. Dengan penerapan pendidikan yang diberikan oleh Liponsos diharapkan sangat efektif, sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perilaku prososial penghuni Liponsos di Kelurahan Keputih Surabaya

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perilaku prososial Penghuni Liponsos.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perilaku prososial Penghuni Liponsos.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Memberikan gambaran hal-hal yang dilakukan untuk penghuni Liponsos tentang perilaku prososial

Menambah referensi mengenai Penghuni Liponsos terhadap perilaku prososial

2. Manfaat Praktis

Menambah wacana bagi masyarakat, mengenai perilaku prososial Penghuni Liponsos

Sebagai wacana untuk mempertimbangkan langkah apa yang akan diambil dalam melakukan perilaku prososial sejalan dengan proses perkembangan Penghuni Liponsos kemudian

E. Defisini Konsep

Konsep yang terdapat pada judul skripsi ini dibatasi pada hal hal

1. Prosocial

Prosocial adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial dapat didefinisikan sebagai perilaku yang memiliki konsekuensi positif pada orang lain.

2. Liponsos

Liponsos merupakan suatu tempat untuk menampung, memelihara dan mendidik seseorang baik yatim, piatu maupun dhuafa' terlantar agar menjadi orang yang baik, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cinta tanah air, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Penerapan pendidikan yang diberikan Liponsos Keputih memiliki perbedaan dengan Liponsos yang lainnya misalnya aktif mengikut sertakan dalam perlombaan-perlombaan yang ada diluar Liponsos Keputih (lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan dan lain-lain), dua minggu sekali

diadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat sekitar, bertujuan mendidik agar percaya diri dan tidak minder dalam bergaul dengan lingkungan masyarakat, memberikan pendidikan keterampilan seperti menjahit, tata boga, desainer dan lain lain untuk menyiapkan agar menjadi manusia yang tegar, terampil dan hidup mandiri